**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tujuan Penelitian**

Setiap usaha yang dilakukan adalah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan yang telah ditetapkan akan turut menentukan dalam upaya bagaimana cara yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *Direct Method* di Pondok Pesantren Modern Daaru Ulil Albaab Tegal.
2. Untuk mengetahui kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Modern Daaru Ulil Albaab Tegal.
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh *Direct Method* terhadap kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Modern Daaru Ulil Albaab Tegal.
4. **Tempat dan Waktu Penelitian**
5. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Daaru Ulil Albaab yang beralamat di Jl. Pesantern No.1 Ds. Kedungkelor Kec. Warureja Kab. Tegal.

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret – Desember 2017

1. **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain kuantifikasi (pengukuran).[[1]](#footnote-1)

Kasiram mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui”.[[2]](#footnote-2)

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data yang dipaparkan secara analisis deskriptif yang didukung dengan angka-angka. Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang diteliti, yaitu mengenai pengaruh *Direct Method* terhadap kemampuan Bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Modern Daaru Ulil Albaab Tegal yang diperoleh secara kuantitatif.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, satu variabel pengaruh atau bebas (*independent*) yaitu: *Direct Method* (X) dan satu variabel terpengaruh atau terikat (*dependent*) yaitu Kemampuan Bahasa Arab Santri (Y).

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[[3]](#footnote-3) Menurut Nawawi, populasi adalah keseluruhan subyek yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai sumber.[[4]](#footnote-4)

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa populasi adalah seluruh individu atau subjek yang akan diteliti. Maka populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Modern Daaru Ulil Albaab Tegal yang pembelajaran bahasa Arabnya menggunakan *Direct Method.* Sesuai dengan hasil observasi bahwa populasi santri Pondok Pesantren Modern Daaru Ulil Albaab yang pembelajarannya menggunakan *Direct Method* berjumalah 158 santri.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[[5]](#footnote-5) Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan subyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan tekhnik tertentu. Sampel juga berarti sebagian dari populasi, atau kelompok kecil yang diamati.[[6]](#footnote-6)

1. Penentuan Besar Ukuran Sampel

Seperti pendapat Suharsimi Arikunto bahwa untuk sekedar pedoman, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.[[7]](#footnote-7) Berdasarkan data awal yang berjumlah 158 maka penulis mengambil sampel 25% X 158 = 39,5 jadi sampel yang diambil oleh peneliti yaitu 40 santri.

1. Teknik Pengambilan Sampel

Mengenai teknik pengambilan sampel, ada beberapa pertimbangan yaitu sampel harus representative, dalam arti karakteristik populasinya harus tercermin dalam sampel penelitian yang diambil. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan atau *purposive sample.* Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.[[8]](#footnote-8) pengambilan elemen dalam sampel dilakukan dengan sengaja, dengan catatan bahwa sampel tersebut representative atau mewakili populasi.

1. **Teknik Pengumpulan Data:**
2. **Instrument Variabel Terikat**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[[9]](#footnote-9) Variabel terpengaruh atau terikat (dependent) dalam penelitian ini yaitu Kemampuan Bahasa Arab Santri (Y).

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dalam suatu penelitian, diperlukan adanya teknik pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, dan dalam hal ini instrument variable terikat yang digunakan penulis yaitu :

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.[[10]](#footnote-10)

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:[[11]](#footnote-11)

1. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
2. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list.*

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur yang ditujukan kepada Pimpinan Pondok dan Guru Bahasa Arab untuk memperoleh data tentang Kemampuan Bahasa Arab Santri (Y) di Pondok Pesantren Modern Daaru Ulil Albaab Tegal.

1. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dukumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dukumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[[12]](#footnote-12)

Dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian. Metode ini digunakan untuk melihat Kemampuan Bahasa Arab Santri (Y) melaui raport.

1. **Instrument Variabel Bebas**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[[13]](#footnote-13) Variabel pengaruh atau bebas (independent) dalam penelitian ini yaitu: *Direct Method* (X).

Dalam penelitian ini instrument variable bebas yang digunakan penulis yaitu :

1. Observasi

Observasi atau yang sering disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan, perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.[[14]](#footnote-14) Agar penggunaan teknik ini dapat menghimpun data secara efektif, maka perlu memperhatikan hal-hal berikut ini :

1. Pemilihan pengetahuan yang cukup mengenai objek yang akan di observasi.
2. Pemahaman tujuan umum dan tujuan khusus penelitian yang dilaksanakannya.
3. Penentuan cara dan alat yang dipergunakan dalam mencatat data.
4. Penentuan kategori pendataan gejala yang diamati.
5. Pengamatan dan Pencatatan setiap gejala harus dilakukan secara cermat dan kritis
6. Pencatatan setiap gejala harus dilakukan secara terpisah agar tidak saling mempengaruhi.
7. Pemilikan pengetahuan dan ketrampilan terhadap alat dan cara mencatat hasil observasi berikut ini.[[15]](#footnote-15)

Penulis melakukan observasi untuk mendapatkan data tentang kondisi sarana prasarana dan proses pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Daaru Ulil Albaab Tegal.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur yang ditujukan kepada Pimpinan Pondok dan Guru Bahasa Arab untuk memperoleh data tentang pembelajaran Bahasa Arab dengan *Direct Method* (X) di Pondok Pesantren Modern Daaru Ulil Albaab Tegal.

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.[[16]](#footnote-16) Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, angket tertutup ialah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk mendapatkan data responden, dan sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawabannya.[[17]](#footnote-17) Kuesioner diberikan kepada santri dimaksudkan untuk mencari data primer tentang *Direct Method* (X).

Adapun kuesioner soal yang akan diberikan sebanyak 15 item yang di sesuaikan pada indikatornya. Skor penilaian untuk pertanyaan positif sebagai berikut:

1. Alternatif Jawaban Sangat Setuju mendapat nilai 4.
2. Alternatif Jawaban Setuju mendapatkan nilai 3
3. Alternatif Jawaban Tidak Setuju nilai 2
4. Alternatif Jawaban Sangat Tidak Setuju nilai 1

Skor penilaian untuk pertanyaan negatif sebagai berikut:

1. Alternatif Jawaban Sangat Setuju mendapat nilai 1
2. Alternatif Jawaban Setuju mendapat nilai 2
3. Alternatif Jawaban Tidak Setuju mendapat nilai 3
4. Alternatif Jawaban Sangat Tidak Setuju mendapat nilai 4

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Variabel *Direct Method* (X)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Nomor Butir** | **Jumlah Soal** |
| 1 | Manfaat *Direct Method* | 1, 6, 7, 12, 15 | 5 soal |
| 2 | Kemudahan dalam proses belajar Bahasa Arab | 2, 4, 9, 13, 14 | 5 soal |
| 3 | Motivasi santri dalam mengikuti proses belajar mengajar Bahasa Arab menggunakan *Direct Method* | 3, 5, 8, 10, 11 | 1. Soal |

Untuk menguji kevalidan dan kehandalah metode kuesioner atau angket, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas dengan teknik sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menujukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument.[[18]](#footnote-18) Teknik yang dipakai untuk validitas kuesioner adalah yang dikemukakan oleh Pearson, teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar berikut:

Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi antara x dan y

X = Jumlah Butir

Y = Skor Jumlah

∑ x2 = Jumlah nilai kuadrat x

∑ y2 = Jumlah nilai kuadrat y

N = Jumlah Subjek yang diteliti

Dengan menggunaan level of signifikan 0,05 bila:

rhitung> t tabel berarti item tersebut valid

rhitung< t tabel berarti item tersebut tidak valid

Untuk penghitungan rumus ini akan digunakan aplikasi SPSS Statistik 16.0.

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.[[19]](#footnote-19) Dan suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaannya adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrument menggunakan rumus Cronbach Alpha, sebagai berikut:[[20]](#footnote-20)

Keterangan:

= Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

= Jumlah Varian butir

= Varians Total

Kriteria pengujiannya apabila rhitung> t tabel berarti item tersebut reliabel

rhitung< t tabel berarti item tersebut tidak reliabel

Untuk penghitungan rumus ini akan digunakan aplikasi SPSS Statistik 16.0.

1. **Teknik Analisa Data**

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis statistik inferensial yakni statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah.[[21]](#footnote-21) Dan pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi, yang melibatkan variabel terikat (*dependent variables*) yang dihubungkan dengan variabel bebas (*independent variables*).

Rumus analisis regresi yakni:

Y = a + bX

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b = gradien/kemiringan kurva linier, disebut juga sebagai koefisien regresi sederhana

X = variabel independen

1. **Hipotesis statistik**

Dalam menarik hipotesis statistik, Penulis dapat menguraikannya sebagai berikut :

1. Hipotesa adalah yang mungkin benar atau mungkin salah, maka penelitian tersebut akan ditolak jika salah dan diterima jika benar.
2. Hipotesa kerja (Ha).

Yaitu hipotesa alternatif yang menyatakan adanya hubungan antara *independent* variabel dengan *dependent* variabel yaitu: terdapat pengaruh *Direct Method* terhadap kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Modern Daaru Ulil Albaab Tegal.

1. Hipotesa nihil (H0).

Hipotesa nihil yaitu hipotesa yang menyatakan tidak ada variabel yaitu tidak ada pengaruh *Direct Method* terhadap kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Modern Daaru Ulil Albaab Tegal.

Jika nilai rxy atau rhitung > dari rtabel maka berarti adanya pengaruh yang signifikan atau pada hipotesa kerja (Ha) adanya hubungan atau korelasi yang tinggi antara *Direct Method* terhadap kemampuan bahasa Arab santri, sedangkan jika nilai rxy atau rhitung < dari rtabel maka berarti adanya pengaruh yang tidak signifikan atau tidak adanya pengaruh atau pada hipotesa nihil (H0) tidak adanya hubungan atau korelasi yang rendah antara *Direct Method* terhadap kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Modern Daaru Ulil Albaab Tegal.

1. V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian,* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014, hlm: 39. [↑](#footnote-ref-1)
2. *Ibid,* hlm: 39 [↑](#footnote-ref-2)
3. Suharsimi Arikunto, *op,cit.*, cet. 13, hlm: 130. [↑](#footnote-ref-3)
4. Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar),* Bandung: Alfabeta, 2012, hlm: 33. [↑](#footnote-ref-4)
5. Suharsimi Arikunto, *op.cit.,* cet. 13,hlm: 131. [↑](#footnote-ref-5)
6. Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *op.cit*., hlm: 34. [↑](#footnote-ref-6)
7. Suharsimi Arikunto, *op.cit.,* cet. 13,hlm: 134. [↑](#footnote-ref-7)
8. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013, cet. 15, hlm: 183. [↑](#footnote-ref-8)
9. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&*D, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm: 43. [↑](#footnote-ref-9)
10. Suharsimi Arikunto, *op.cit.,* cet. 13,hlm: 155. [↑](#footnote-ref-10)
11. Suharsimi Arikunto, *op.cit.,* cet. 15, hlm: 270. [↑](#footnote-ref-11)
12. Suharsimi Arikunto, *op.cit.,* cet. 13, hlm: 158. [↑](#footnote-ref-12)
13. Sugiyono, *op.cit.,* hlm: 43. [↑](#footnote-ref-13)
14. Suharsimi Arikunto, *op.cit.,* cet. 13, hlm: 156. [↑](#footnote-ref-14)
15. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000. hlm. 159 [↑](#footnote-ref-15)
16. Sugiyono, *op.cit.,* hlm. 158. [↑](#footnote-ref-16)
17. Suharsimi Arikunto, *op.cit.,* cet. 13, hlm: 152. [↑](#footnote-ref-17)
18. *Ibid.,* hlm: 168. [↑](#footnote-ref-18)
19. *Ibid*., hlm: 178. [↑](#footnote-ref-19)
20. *Ibid.,* hlm: 196. [↑](#footnote-ref-20)
21. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* Jakarta: Raja Grafindo, 1997, hlm: 4 [↑](#footnote-ref-21)